

Stimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Membatik Ecoprint

Idzni Azhima^{1*}, Homsani Nasution², Putri Aulia³, Nabila Azrina⁴, Insyafiatul Ummi⁵

¹Fakultas Agama Islam, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Al-Washliyah Medan, Sumatera Utara, Indonesia

^{2,3,4,5}Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Sumatera Utara, Indonesia

Email: ¹idezni.azhima77@gmail.com

(* : coresponding author)

Abstrak - Kemampuan motorik halus berkaitan dengan kemampuan anak dalam beraktivitas dengan menggunakan gerakan otot-otot kecil seperti jari tangan dan pergelangan tangan yang digunakan untuk melakukan aktivitas sehari-hari seperti menulis, menggenggam, mengancing baju, dan aktivitas lainnya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengabdian dalam bentuk pendidikan yang disampaikan kepada guru mengenai aktivitas membatik *ecoprint* untuk melatih kemampuan motorik halus, serta pelatihan yang diberikan kepada anak usia 5-6 tahun dalam bentuk kegiatan membatik dengan metode *ecoprint*. Kemampuan motorik halus anak distimulasi sejak dini bertujuan untuk melatih kemandirian dan kesiapan belajar anak. Stimulasi kemampuan motorik halus sebaiknya dilakukan melalui aktivitas-aktivitas yang menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan usia anak, salah satunya yaitu melalui kegiatan membatik dengan metode *ecoprint* menggunakan teknik *pounding* (pukul) yaitu dengan memukul-mukul daun dan bunga yang ditempel di kain. Pada anak usia dini, kegiatan membatik dilakukan dengan menggunakan alat dan bahan sederhana serta memperhatikan keamanan dalam pelaksanaannya. Membatik *ecoprint* bertujuan untuk melatih koordinasi tangan dan mata, mengembangkan keterampilan manipulatif, serta mendorong kreativitas anak. Kegiatan pengabdian ini tidak hanya melatih kemampuan motorik halus anak usia dini, namun juga memberikan wawasan kepada pendidik tentang upaya mengembangkan motorik halus anak melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan, salah satunya adalah melalui kegiatan membatik *ecoprint*.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Motorik Halus Anak Usia Dini, Membatik Ecoprint

Abstract - Fine motor skills are related to a child's ability to perform activities using small muscle movements such as the fingers and wrists used to perform daily activities such as writing, grasping, buttoning clothes, and other activities. This research is a type of community service research in the form of education delivered to teachers regarding *ecoprint* batik activities to train fine motor skills, as well as training provided to children aged 5-6 years in the form of batik activities with the *ecoprint* method. Children's fine motor skills are stimulated from an early age with the aim of training children's independence and readiness to learn. Stimulation of fine motor skills should be done through fun activities and in accordance with the child's age development, one of which is through batik activities with the *ecoprint* method using the *pounding* technique, namely by hitting leaves and flowers attached to the cloth. In early childhood, batik activities are carried out using simple tools and materials and paying attention to safety in their implementation. *Ecoprint* batik aims to train hand-eye coordination, develop manipulative skills, and encourage children's creativity. This community service activity not only trains the fine motor skills of early childhood children, but also provides insight to educators about efforts to develop children's fine motor skills through various fun activities, one of which is through *ecoprint* batik activities.

Keywords: Early Childhood, Fine Motor Skills, Ecoprint

1. PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah anak yang berada direntang usia baru lahir hingga usia delapan tahun dan merupakan periode fundamental dalam perkembangan seorang individu. Berbagai aspek perkembangan, seperti kognitif, sosial-emosional, bahasa, dan fisik, mengalami kemajuan pesat pada rentang usia ini. Karena itulah stimulasi perkembangan yang tepat harus diberikan mulai dari usia dini untuk memaksimalkan potensi anak secara menyeluruh, terutama dalam hal perkembangan motorik. Perkembangan motorik anak didefinisikan oleh Fitriani (2018) dalam [1] yaitu perkembangan motorik sebagai perubahan yang dialami oleh seorang anak yang melibatkan kontrol serta keterampilan seorang anak untuk dapat melakukan gerakan melalui interaksi antara kematangan otot dan pengalaman serta latihan. Oleh karena itu, untuk anak dapat berkembang dengan baik dan optimal, rangsangan dan stimulasi yang tepat sangat penting.

Perkembangan motorik anak dapat dikembangkan melalui pendidikan di sekolah maupun di rumah. Pada umumnya, perkembangan motorik terdiri dari dua komponen, yaitu kemampuan motorik kasar dan motorik halus. Perkembangan motorik halus pada anak usia dini merupakan aspek penting yang harus distimulasi sejak dini. Menurut Saputra dan Rudyanto (2005) dalam [2] menjelaskan bahwa motorik halus mengacu pada kemampuan anak untuk menggunakan gerakan otot kecil seperti jari dan pergelangan tangan untuk melakukan hal-hal seperti menulis, meremas, menggenggam, dan menggambar. Kegiatan ini penting untuk kehidupan sehari-hari.

Selain itu, seperti yang dinyatakan oleh Santrock (2007) dalam [3] keterampilan motorik halus mencakup gerakan-gerakan yang memerlukan keterampilan tangan, seperti menggenggam dan mengancing baju. Sedangkan menurut Sujiono dalam [4], motorik halus yaitu suatu gerakan yang hanya melibatkan otot-otot kecil dalam tubuh, yaitu seperti keterampilan dalam menggunakan jari-jari tangan dan gerakan yang dilakukan oleh pergelangan tangan dengan tepat. Dengan kata lain, motorik halus adalah kemampuan dalam melakukan gerakan yang melibatkan otot-otot kecil seperti jari dan pergelangan tangan yang membutuhkan koordinasi mata yang digunakan untuk melakukan aktivitas sehari-hari seperti menulis, menggenggam, mengancing baju, dan aktivitas lainnya.

Stimulasi kemampuan motorik halus anak sejak dini dilakukan dengan tujuan untuk melatih anak menjadi lebih mandiri dan siap untuk belajar. Sejalan dengan pendapat Sujiono (2009) dalam [3] bahwa ketika keterampilan motorik halus dapat dikuasai dengan baik, maka anak akan lebih mudah untuk melakukan berbagai kegiatan pembelajaran dan menjadi lebih mandiri. Jika orang tua memberi anak stimulasi, dorongan dan kesempatan kepada anak untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan gerak tangan, perkembangan motorik halus mereka akan meningkat. Hal ini akan memungkinkan anak-anak untuk melakukan kegiatan sehari-hari mereka sendiri tanpa bantuan orang lain, seperti menggunakan sendok saat makan sendiri, mengancing baju, serta memakai atau mengikat tali sepatu. Meningkatkan kemampuan motorik halus sebaiknya dilakukan melalui aktivitas-aktivitas yang menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan usia anak, serta harus dilakukan secara konsisten agar kemampuannya berkembang optimal.

Menurut Luluk Asmawati (2014) dalam [5], standar motorik halus yang ideal untuk anak usia dini atau usia 5-6 tahun adalah mereka dapat menggambar sesuai gagasannya, dapat meniru bentuk, dan dapat mengeksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan. Salah satu bentuk kegiatan mengeksplorasi dengan berbagai media yang dapat menstimulasi kemampuan motorik halus anak usia dini yaitu kegiatan membatik. Guniarti (2010) dalam [6] mengatakan bahwa membatik dapat membantu mengembangkan motorik halus anak. Sejalan dengan (Winarsih, 2019) dalam [1], membatik merupakan suatu kegiatan menggambar motif atau melakukan penjiplakan pada sebuah kain. Dengan demikian, kegiatan membatik dapat membantu mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini. Sebagaimana pendapat menurut Rahayu (2010) dalam [7] kegiatan membatik bermanfaat bagi anak usia dini untuk meningkatkan perkembangan motorik anak, yaitu koordinasi tangan dan mata.

Kegiatan membatik pada anak usia dini dilakukan dengan menggunakan alat dan bahan sederhana serta memperhatikan keamanan dalam pelaksanaannya. Kegiatan membatik dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai macam media dan metode, salah satunya yaitu melalui metode *ecoprint*. Membatik dengan metode *ecoprint* dapat membantu menstimulasi anak dalam upaya pengembangan keterampilan motorik halus anak. Menurut Agustin (2020) dalam [8] terdapat tiga teknik dalam pembuatan batik *ecoprint* yaitu (1) Teknik *Pounding*, yang berarti memukul daun dan bunga di atas kain; (2) Teknik *Basic*, yaitu dengan menelangkupkan kain yang sudah ditempelkan daun dan bunga; (3) Teknik *Blanket*, yaitu dengan menutup kain yang sudah ditempel daun dengan kain penutup di atasnya yang sudah diberi pewarna sesuai keinginan.

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa peneliti memilih teknik *pounding* sebagai salah satu metode untuk membatik *ecoprint*. Teknik ini dianggap sesuai untuk anak-anak usia lima hingga enam tahun karena prosesnya mudah dan melibatkan memukul dan menekan bahan alami ke kain. Ini membantu meningkatkan koordinasi otot kecil pada tangan dan jari, koordinasi mata-tangan, dan ketelitian, yang semuanya merupakan komponen penting dari perkembangan motorik halus anak usia dini.

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan pengabdian kepada masyarakat dengan model pelatihan. Menurut Sutoro dkk (2023) dalam [9] model pelatihan merupakan kegiatan pembelajaran dan pelatihan keterampilan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat. Program ini menerapkan kegiatan membuat *ecoprint* dengan tujuan untuk melatih kemampuan motorik halus anak usia dini. Pelatihan dilakukan dalam bentuk seminar di RA Azrina Kota Medan pada tanggal 23 Mei 2025 dengan peserta pelatihan yaitu anak usia 5-6 tahun sebanyak 15 anak dan didampingi oleh sebanyak 4 guru kelas. Kegiatan pelatihan ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap awal, tim dosen dan mahasiswa melakukan kunjungan ke sekolah pada hari Rabu tanggal 21 Mei 2025 dengan tujuan meminta izin kepada kepala sekolah RA Azrina untuk melaksanakan kegiatan pengabdian dalam bentuk pendidikan dan pelatihan pengembangan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan membuat metode *ecoprint*. Selain itu, tim juga mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk kegiatan membuat. Tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan pada hari Jumat tanggal 23 Mei 2025 dihadiri oleh 15 anak usia 5-6 tahun dan 4 guru kelas dari RA Azrina Medan. Pelaksanaan pelatihan ini diawali dengan memberikan materi untuk para guru tentang pengembangan motorik halus anak usia dini yang dilanjutkan dengan memberikan pelatihan atau praktik kepada anak berupa kegiatan membuat melalui metode *ecoprint* yang didampingi oleh tim pengabdian masyarakat. Pada tahap akhir, tim pengabdian masyarakat melakukan evaluasi berupa tanya jawab dan diskusi dengan para guru mengenai perkembangan motorik halus anak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan merupakan kegiatan kolaborasi antara dosen dengan mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dari Universitas Al-Washliyah Medan dan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Kegiatan ini merupakan kegiatan pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan di RA Azrina Medan pada hari Jumat tanggal 23 Mei 2025 dengan peserta 4 guru dan 15 anak usia 5-6 tahun. Pendidikan yang diberikan berupa penyampaian materi yang ditujukan kepada guru kelas mengenai pengembangan motorik halus anak usia dini. Sementara pelatihannya diberikan kepada anak usia 5-6 tahun yaitu melatih kemampuan motorik halus melalui kegiatan membuat dengan metode *ecoprint*. Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan penyampaian kata sambutan perwakilan dari tim dosen dan dilanjutkan dengan penyampaian kata sambutan dari kepala sekolah RA Azrina Medan.

Fokus kegiatan ini adalah presentasi materi yang disampaikan langsung oleh perwakilan dosen dari tim pengabdian masyarakat. Materi yang disampaikan tentang "Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini". Pertama, narasumber menyampaikan informasi tentang perkembangan motorik halus. Kemudian, narasumber menjelaskan tujuan dan manfaat membuat *ecoprint* bagus untuk anak-anak usia dini, terutama mereka yang berusia 5-6 tahun. Membuat *ecoprint* bertujuan untuk melatih koordinasi tangan dan mata, mengembangkan keterampilan manipulatif, serta mendorong kreativitas anak. Sedangkan manfaat dari *ecoprint* ini adalah untuk meningkatkan kekuatan dan kelenturan jari tangan, melatih ketelitian dan kesabaran, meningkatkan kemampuan konsentrasi dan perencanaan gerak, serta mendorong kemandirian anak. Para guru terlihat antusias dan memberikan respon yang cukup baik. Setelah memberikan materi, narasumber mengajak para guru untuk berdiskusi mengenai perkembangan motorik halus anak usia dini yang ada di RA Azrina Medan.

Kegiatan selanjutnya yaitu memberikan pelatihan kepada anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan membuat *ecoprint*. Sebelum memulai kegiatan, anak-anak dibagi menjadi 3 kelompok kecil serta diberikan alat dan bahan pada masing-masing kelompok. Kemudian tim pengabdian masyarakat yaitu dari mahasiswa menjelaskan macam-macam alat dan bahan yang digunakan, seperti kain putih, daun atau bunga yang berwarna, plastik bening, dan penutup atau alat pukul untuk mencetak motif batik di atas kain. Selanjutnya para mahasiswa dari tim pengabdian masyarakat menjelaskan dan mendemonstrasikan langkah-langkah kegiatan membuat, yang diawali dengan membentangkan kain putih di lantai, kemudian menata daun dan bunga di atas kain dan ditutup dengan plastik bening. Tahap selanjutnya adalah menutup atau memukul daun dan bunga secara

perlahan sampai mengeluarkan warna pada kain. Setelah bunga dan daun tercetak di atas kain, buka plastik dan lepaskan bunga maupun daun secara perlahan.



Gambar 1. Tim Pengabdian Mendemonstrasikan Cara Membuat *Ecoprint*

Setelah langkah-langkah dijelaskan, anak diminta untuk mempraktikkan kegiatan membuat *ecoprint* didampingi oleh tim pengabdian masyarakat. Anak-anak terlihat antusias melakukan aktivitas membuat ini dengan membuat motif yang indah dari berbagai macam bunga dan daun. Saat membuat anak mengalami beberapa kendala seperti daun yang dipakai tidak mengeluarkan warna, daun cepat rusak saat ditutuk, dan plastik yang digunakan mudah lepas. Namun, kegiatan ini tetap memberikan kesenangan bagi anak karena anak-anak belum pernah melakukan sebelumnya.



Gambar 2. Anak-Anak Melakukan Kegiatan Membuat *Ecoprint*

Kegiatan membuat *ecoprint* ini menunjukkan kemampuan motorik halus anak melalui cara mereka menggenggam penutuk atau alat pukul. Kemampuan motorik halus beberapa anak telah berkembang dengan baik terutama dalam hal menggenggam. Menurut Nelly dan Mayar (2020) dalam [10] kemampuan menggenggam pada anak usia dini terdiri dari dua jenis, yaitu kemampuan menggenggam suatu benda dengan telapak tangan (*Palmer Grasping*) dan kemampuan menggenggam menggunakan jari (*Finger Grasping*). Pada kegiatan membuat melalui metode *ecoprint*, salah satu kemampuan motorik halus yang muncul pada anak adalah kemampuan menggenggam benda dengan telapak tangannya yang terlihat saat anak memegang alat bantu seperti batu untuk membuat di atas kain.



Gambar 3. Anak-Anak Menunjukkan Hasil Karya Membuat *Ecoprint*

Bermain dengan kegiatan membuat *ecoprint* memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi anak serta membantu meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini. Selain itu, kegiatan membuat *ecoprint* ini juga melibatkan peran pendidik dalam kegiatan anak bersama-sama. Kegiatan ini ditutup dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk menceritakan kembali kegiatan yang telah dilakukan serta menunjukkan hasil karya mereka. Kegiatan pelatihan ini tidak hanya membantu melatih kemampuan motorik halus anak usia dini, namun juga memberikan wawasan kepada pendidik tentang upaya mengembangkan motorik halus anak melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan, salah satunya adalah melalui kegiatan membuat *ecoprint*.

4. KESIMPULAN

Perkembangan fisik motorik pada anak usia dini merupakan salah satu aspek perkembangan yang perlu dikembangkan pada masa *golden age* anak, terutama kemampuan motorik halus mereka. Melatih kemampuan motorik halus anak dapat dilakukan dengan melakukan berbagai aktivitas, salah satunya seperti kegiatan membuat dengan metode *ecoprint*. Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan membuat dengan metode *ecoprint* menggunakan teknik *pounding* (pukul) memberikan pengalaman kepada anak untuk melatih kemampuan menggenggam yang merupakan salah satu aspek kemampuan dalam perkembangan motorik halus anak.

REFERENCES

- N. Latifah and S. Ismet, "Pengaruh Membuat *Ecoprint* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak Islam Istiqamah Kota Payakumbuh," *J. Pendidik. AURA (Anak Usia Raudhatul Athfal)*, vol. 4, no. 1, pp. 80–87, 2023, doi: 10.37216/aura.v4i1.794.
- S. A. Lestari, M. I. Gery, and D. Lyesmaya, "Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Melipat (Origami) Pada Anak Kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal 06 Mojosari," *J. Anak Usia Dini dan Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 3, no. 2, pp. 58–69, 2024.
- S. L. Cahyaningsih, "Meningkatkan Kemandirian Pada Anak Usia Dini Ditinjau Dari Fine Motor Skill (Studi Literasi)," *Sultan Idris J. Psychol. Educ.*, vol. 3, no. 1, 2023, [Online]. Available: <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/SIJOPE/article/view/5784/3192>
- Khadijah and N. Amelia, *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2020.
- A. T. Sukaeti, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Membuat Di Kelompok B Taman Kanak-kanak Muslimat N.U Kota Tasikmalaya," *J. Paud Agapedia*, vol. 5, no. 2, pp. 253–263, 2021, doi: 10.17509/jpa.v5i2.40925.
- F. Ni'mah and E. C. Maulidiyah, "Pengembangan Buku Panduan Membuat Terhadap Kemampuan Fisik Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun," *JP2KG AUD*, vol. 1, no. 2, 2020, [Online]. Available: <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2356504&val=22719&title=PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN MEMBATIK TERHADAP KEMAMPUAN FISIK MOTORIK HALUS>

ANAK USIA 5-6 TAHUN

- P. Almi and I. Yeni, "Pemanfaatan Membatik Sederhana untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 1, pp. 102–108, 2021, doi: 10.31004/edukatif.v3i1.249.
- Arika and S. Munawarah, "Meningkatkan Kreativitas Melalui Kegiatan Membatik Ecoprint Anak Usia 5-6 Tahun," *PAUD Lect.*, vol. 6, no. 2, 2023, [Online]. Available: <https://journal.unilak.ac.id/index.php/paud-lectura/article/view/11287/4888>
- T. S. Rusli and Dkk, *Pengantar Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Sudaryanti, W. Kurniati, and E. Novianto, "Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Menggunakan Media Kolase," *Tarb. J. J. Kegur. dan Ilmu Pendidik.*, vol. 1, no. 2, 2023, [Online]. Available: <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/demo3/article/view/1723>